

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2012). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Binatu. *Jurnal Media Medika*, 4. <https://www.neliti.com/publications/138413/faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-terjadinya-dermatitis-kontak-akibat-kerja>. Diakses pada 30 Juli 2021.
- Alchorne, A. de O., Alchorne, M. M., & Silva, M. M. (2010). *Occupational Dermatoses*. <https://doi.org/10.1590/s0365-05962010000200003>. Diakses pada 20 Maret 2021.
- Anies. (2005). *Penyakit akibat kerja*. Elex Media Computindo.
- Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia. (2020). *Statistic distribution*. <https://www.aisi.or.id/statistic/>. Diakses pada 3 April 2021.
- Astrianda. (2012). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Bengkel Motor di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25961>. Diakses pada 9 April 2021.
- Barnhill, R. L., Crowson, A. N., & Magro, C. M. (2010). *Dermatopathology* (R. L. Barnhill (ed.); Third).
- BPS Jakarta Barat. (2021). Kota Administrasi Jakarta Barat Dalam Angka 2021. In *BPS Kota Adminisrasi Jakarta Barat* (Vol. 4, Issue 3). <http://marefateadyan.nashriyat.ir/node/150>. Diakses pada 9 April 2021.
- Budianti, W. K., Widyasari, I., & Miranda, E. (2020). Penyakit Kulit Akibat Kerja pada Tenaga Kesehatan. *Media Dermato-Venereologica Indonesiana*, 47, 45–50. <https://www.perdoski.id/mdvi/parent/1801-penyakit-kulit-akibat-kerja-pada-tenaga-kesehatan>. Diakses pada 22 Maret 2021.
- Cahyawati, I. N., & Budiono, I. (2011). *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*. <https://media.neliti.com/media/publications/25313-ID-faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-dermatitis-pada-nelayan.pdf>. Diakses pada 30

Juli 2021.

Chen, Yu-Xin. Cheng, Hai-Yan. Li, Li. F. (2017). Prevalence and risk factors of contact dermatitis among clothing manufacturing employees in Beijing: A cross-sectional study. *National Library of Medicine*. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000006356>. Diakses pada 16 Agustus 2021.

Cohen, D. E. (2019). Occupational Dermatoses. In S. Z. Mansdorf (Ed.), *Handbook of Occupational Safety and Health* (3rd ed., pp. 199–230). John Wiley and Sons. <https://doi.org/10.1002/9781119581482>. Diakses pada 16 Agustus 2021.

Departemen Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar RI Tahun 2013*. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporan-riset-kesehatan-dasar-risikesdas/>. Diakses pada 22 Maret 2021.

Djuanda, A., Sularsito, S. A., & Djuanda, S. (1993). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (H. Djuanda, Adhi. Tjokronegoro, A. Utama (ed.); Kedua). Balai Penerbit FKUI.

Djuanda, A., Sularsito, S. A., & Soebaryo, R. W. (2018). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (S. L. S. Menaldi (ed.); Ketujuh). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Farida, A. (2009). Hubungan Antara Pengetahuan Tentang Dermatitis Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Alergik Di Puskesmas Turi Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. <http://eprints.uad.ac.id/190/1/UAD-Dermatitis-Skripsi-IKM-Abstrak.pdf>. Diakses pada 10 Juli 2021.

Fatimatun, A. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Spinning di PT. Kurabo Manunggal *Textile Industries* (Kumatex) Tahun 2020 [Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/faktor-yang-berhubungan-dengan-kejadian-penyakit-dermatitis-kontak-pada-pekerja-bagian-spinning-di-pt-kurabo-manunggal-textile-industries-kumatex-tahun-2020-19502.html>. Diakses pada

22 April 2021.

Fay, D. L. (1967). Contact and Occupational Dermatology. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Ferdian, R. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Pembuat Tahu di Wilayah Kecamatan Ciputat dan Ciputat Timur Tahun 2012. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25962>. Diakses pada 24 April 2021.

Fielrantika, S., & Anggraitya, D. (2017). Hubungan Karakteristik Pekerja, Kelengkapan Dan Higienitas Apd Dengan Kejadian Dermatitis Kontak (Studi Kasus Di Rumah Kompos Jambangan Surabaya). *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(1), 16. <https://doi.org/10.20473/ijosh.v6i1.2017.16-26>. Diakses pada 31 Mei 2021.

Fithri, N. K., & Dewi, A. A. M. (2019). Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja *Cleaning*. https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Research-16_0412/13341/dermatitis-kontak. Diakses pada 30 Juli 2021.

Fitirah, E. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Dermatitis Kontak pada Pekerja di PT. Wijaya Karya Proyek Pembangunan Jalan Tol Cengkareng Tahun 2020 [Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-20160301034-s/19635/dermatitis-kontak>. Diakses pada 3 Mei 2021.

Fitri, D. R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Departemen Dyeing PT. Indonesia Synthetics Textille Mills Kota Tangerang Tahun 2017 [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/faktorfaktor-yang-mempengaruhi-kejadian-dermatitis-kontak-pada-pekerja-departemen-dyeing-pt-indonesia-synthetics-textille-mills-kota-tangerang-tahun-2017-9804.html>. Diakses pada 3 Mei 2021.

Fitriah, E., Azteria, V., Keumala, C. A., & Yusvita, F. (2021). Faktor-Faktor Yang

Berhubungan Dengan Risiko Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di Pt. Wijaya Karya Proyek Pembangunan Jalan Tol Cengkareng – Batu Ceper – Kunciran. 2,40–51.

<https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/HealthPublica/issue/view/459>.

Diakses pada 3 Mei 2021.

Hadi, A., Pamudji, R., & Rachmadianty, M. (2021). Hubungan Faktor Risiko Kejadian Dermatitis Kontak pada Tangan Pekerja Bengkel Motor di Kecamatan Plaju. *Scientific Journal of Occupational Safety & Health*, 1, 13–27. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/OKUPASI/article/view/3441/2379>. Diakses pada 13 Juli 2021.

Halajur, U. (2018). Promosi Kesehatan di Tempat Kerja. Wineka Media. <https://books.google.co.id/books?id=u4KGDwAAQBAJ&pg=PT99&dq=jenis+a#v=onepage&q=jenis+a&f=false%0D>. Diakses pada 31 Mei 2021.

Halioua, B., Bensefa-Colas, L., Bouquiaux, B., Crépy, M. N., Assier, H., Billon, S., & Chosidow, O. (2013). *Occupational contact dermatitis in 10,582 french patients reported between 2004 and 2007: A descriptive study. Dermatology*, 225(4), 354–363. <https://doi.org/10.1159/000342175>. Diakses pada 16 Agustus 2021.

Hardianty, S., Tarigan, L., & Salmah, U. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Di Kelurahan Merdeka Kota Medan Tahun 2015. *Lingkungan Dan Keselamatan Kerja*, 17(1), 1–7. <https://jurnal.usu.ac.id/index.php/lkk/article/view/10458>. Diakses pada 13 Juni 2021.

Hasri, H. (2015). Hubungan Antara Lama Kontak Karyawan Bengkel Cuci Kendaraan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Di Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. 6. <https://www.onesearch.id/Record/IOS2728.39573?widget=1>. Diakses pada 13 Juli 2021.

Health and Safety, & Executive. (2020). *Annual statistics Work-related skin disease statistics in Great Britain, 2020*.

<https://www.hse.gov.uk/statistics/causdis/dermatitis/skin.pdf>. Diakses pada 20 Maret 2021.

Hermariany, E. N. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Risiko Terjadinya Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Produksi 2 di PT Panata Jaya Mandiri Tangerang Tahun 2018* [Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-201431019/11397/dermatitis-kontak>. Diakses pada 22 April 2021.

Indrawan, I., Suwondo, A., & Lestantyo, D. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Bagian Premix Di PT. X Cirebon. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 2(2), 110–118. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/6385>. Diakses pada 9 April 2021.

International Classification of Diseases. (2016). *Chapter XII Diseases of the skin and subcutaneous tissue (L00-L99)*. <https://icd.who.int/browse10/2016/en#/L20-L30>. Diakses pada 22 April 2021.

Juhariah, S. (2019). Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak pada Pemulung di TPA Bantar Gebang Tahun 2019 [Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-201603012741/13513/dermatitis-kontak>. Diakses pada 22 April 2021.

Jus'at, I. (2019). *Pengolahan Data : Penelitian Kesehatan dan Gizi* (P. P. Lestari (ed.)). Salemba Medika.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. (n.d.). <https://kbbi.web.id/umur>. Diakses pada 30 Juli 2021.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.Per.08/MEN/VIII/2010 tentang Alat Pelindung Diri, VII Peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi 1 (2010). https://jdih.kemnaker.go.id/data_puu/peraturan_file_PER08.pdf. Diakses pada 23 April 2021.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Penyakit Akibat Kerja, (2016). <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2020/11/pmk562016.pdf>. Diakses pada 12 April 2021.

Kurniawidjaja, L. . (2010). Teori dan Aplikasi Kesehata Kerja (Pertama). Penerbit Universitas Indonesia.

Kusworo, N. . ., Muliando, N., & Pramuningtyas, R. (2015). Hubungan Antara Lama Kontak Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Bengkel Kendaraan Bermotor Di Kecamatan Kartasura Kota Sukoharjo. http://eprints.ums.ac.id/39577/10/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Diakses pada 13 Juli 2021.

Laksmintari, P. (2007). Pengobatan dan Pencegahan Penyakit Kulit dan Kelamin (W. . Omegawati (Ed.)). PT Sunda Kelapa Pustaka.

Lestari, F., & Utomo, H. S. (2007). *Factors Associated With Contact Dermatitis On Workers At PT Inti Pantja Core Press Industri. Jurnal Makara Kesehatan, 11(2)*, 61–68. <https://core.ac.uk/display/201808023>. Diakses pada 12 Juli 2021.

Malik, M. I. A. (2012). K3 di Tempat Kerja (Bengkel Motor). <https://www.scribd.com/doc/118198978/k3-Di-Tempat-Kerja-Bengkel-Motor>. Diakses pada 5 Mei 2021.

Marks Jr, J. G., Elsner, P., & Deleo, V. A. (2002). *Contact & Occupational Dermatology* (Third). Mosby Inc.

Mekonnen, T. H., Yenealem, D. G., & Tolosa, B. M. (2019). *Self-report occupational-related contact dermatitis: Prevalence and risk factors among healthcare workers in Gondar town, Northwest Ethiopia, 2018 - A cross-sectional study. Environmental Health and Preventive Medicine, 24(1)*, 1–9. <https://doi.org/10.1186/s12199-019-0765-0>. Diakses pada 10 Juli 2021.

Murphy, M., & Grant Kels, J. M. (2010). *Spongiotic dermatitis*. In R. L. Barnhill, N. A. Crowson, C. M. Magro, & M. W. Piepkorn (Eds.), *Dermatopathology*

(Third, pp. 15–35). McGraw-Hill.

National Institute of Occupational Safety Hazards. (2010). Occupational and Environmental Exposure of Skin to Chemical.

Prakoso, N. R. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Steam Kendaraan Bermotor di Kecamatan Ciputat Timur [UIN Syarif Hidayatullah]. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36394/1/Nova Rizki Prakoso-FKIK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36394/1/Nova%20Rizki%20Prakoso-FKIK.pdf). Diakses pada 24 April 2021.

Pramantara, I. M. S. B., & Brathiarta, I. M. (2014). Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Garmen. *E-Jurnal Medika Udayana*, 3(1), 97–108. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/7722>. Diakses pada 16 April 2021.

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 7 tahun 2019 Tentang Penyakit Akibat Kerja, (2019).

Putri, S. A., Nirmala, F., & Akifah. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Gejala Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel Motor di Wilayah Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat, VOL. 2/NO.* Diakses pada 25 Maret 2021.

Rachmasari, N. (2012). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Pengrajin Logam Di Desa Cepogo, Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 2(1), 18782. <http://eprints.undip.ac.id/37829/>. Diakses pada 22 April 2021.

Rima, S., & Manisha, B. (2018). *Occupational Dermatoses. Nepalese Medical Journal*, 1, 24–28. <https://www.head-nepal.org/wp-content/uploads/2018/07/NMJ-hyperlinks-Article-7.pdf>. Diakses pada 21 Maret 2021.

Ruttina, E., Wulan, D., Wardani, S. R., Anggraini, D. I., Kedokteran, F., Lampung, U., Komunitas, B. K., Kedokteran, F., Lampung, U., Ilmu, B.,

- Kulit, P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pedagang Ikan di Pasar Tradisional-Modern Gudang Lelang , *Teluk Betung Kota Bandar Lampung Factors Related to Occupational Contact Dermatitis Incident on Fishmonger in Trad.* 8(1), 87–93. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/download/2106/pdf>. Diakses pada 10 Juli 2021.
- Sakhvidi, M. J. Z., Loukzadeh, Z., & Tezerjani, H. D. (2019). *Occupational Hand Dermatitis in Car Repair Worker.* <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6940577/>
- Sifgird, R. (2015). *Contact Dermatitis (Manual Of Contact Dermatitis)*. yayasan Esentika Medika.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Journal of Chemical Information and Modeling*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suma'mur. (1996). Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. PT. Toko Gunung Agung.
- Tan, S. T., & Dewi, I. P. (2018). Skema Praktis Panduan Diagnosis Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (Mariyam (Ed.)). CV. Agung Seto.
- Triyono, M. B., Ismara, I., Slamet., & Hargiyarto, P. (2014). Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- WHO. (2001). *Occupational health. In World Health Organization.* https://www.who.int/occupational_health/regions/en/oehemhealthcareworkers.pdf. Diakses pada 12 April 2021.
- Wijaya, M. R. (2020). Faktor Faktor Hubungan Dermatitis Kontak pada Pekerja Bagian Produksi PT Argapura Indonesia Tahun 2020 [Universitas Esa Unggul]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-20160301091/16914/dermatitis-kontak>. Diakses pada 25 Maret 2021.